

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Mudyaharjo, 2008 (dalam Syahrudin dkk, 2015) mengatakan bahwa pendidikan merupakan bagian penting dalam pembangunan yang mengarah pada pengembangan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan adalah usaha dasar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.

Menurut Sumaatmadja (dalam Santoso, 2015) pendidikan dan pengajaran geografi berfungsi mengembangkan kemampuan calon warga masyarakat dan warga negara yang akan datang untuk berfikir kritis terhadap masalah kehidupan yang terjadi disekitarnya, dan melatih mereka untuk cepat tanggap terhadap kondisi lingkungan serta kehidupan dipermukaan bumi pada umumnya. Geografi dapat mengembangkan kemampuan intelektual siswa yang mempelajarinya, meningkatkan rasa ingin tahu, kemampuan untuk melakukan observasi alam dan lingkungannya, serta dapat melatih kemampuan memecahkan masalah kehidupan yang terjadi sehari-hari atau secara gamblang geografi memiliki nilai edukatif yang tinggi. Selain itu, melalui pembelajaran geografi, kemampuan kongnitif, efektif, dan psikomotor siswa

dapat ditingkatkan, serta melatih siswa mencapai kedewasaan mental dalam berfikir, merasakan dan mengembangkan kemampuannya

Bahan ajar adalah suatu media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu peserta didik. Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instruction materials*) adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dipelajari oleh siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, dan produsen), keterampilan, dan sikap atau nilai (Sudrajat dalam Huata,2016)

Menurut Khaldun (dalam Hafiz, 2015) pentingnya menanamkan pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak. Menurutnya, Al-Qur'an merupakan fondasi seluruh kurikulum pendidikan di Dunia Islam, karena Al-Qur'an merupakan syariat agama yang mampu menguatkan akidah dan mengokohkan keimanan. Dalam dunia pendidikan masih kurang penggunaan bahan ajar, baik bahan ajar biasa maupun bahan ajar yang berbasis islami.

Menurut Rusyana & Suryaman 2003 (dalam Hamid, 2016) bahan ajar merupakan sarana belajar yang berfungsi membantu membelajarkan peserta didik secara sistematis, terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Bahan ajar harus berisi materi dan tersusun untuk pembelajaran peserta didik. Usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada dasarnya merupakan kesatuan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam pemilihan dan penerapan strategi pengajaran yang tepat, namun ada hal-hal yang perlu di perhatikan antara lain dari

segi desain bahan ajar yang lebih bagus agar lebih menarik dan tidak membosankan bagi guru dan peserta didik untuk mempelajarinya serta dalam menyajikan proses pembelajaran hasil yang di dapatkannya pun optimal dan mencapai target belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Bahan ajar saat ini, sangat pesat penggunaan maupun manfaatnya dalam melaksanakan belajar mengajar, karena di samping menarik juga dapat memudahkan bagi guru dan peserta didik dalam mempelajari suatu bidang tertentu, akan tetapi di sekolah- sekolah agama penggunaan bahan ajar khususnya bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada materi ketahanan pangan, industri dan energi belum di kembangkan, oleh karena itu guru kesulitan dalam menjelaskan materi-materi ketahanan pangan, industri dan energi yang berkaitan dengan Al-Qur'an.

Bahan ajar berbasis Al-Qur'an ini belum di kembangkan di kalangan peserta didik dengan demikian, maka penting untuk mengembangkan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada materi ketahanan pangan, industri dan energi. Agar Bahan ajar ini bermanfaat dan berguna bagi guru-guru maupun peserta didik dalam memahami materi- materi ketahanan pangan, industri dan energi yang ada kaitannya dengan Al-Qur'an.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Belum adanya penggunaan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an khususnya pada materi ketahanan pangan, industri dan energi

2. Sebagai referensi tambahan dalam pembelajaran geografi khususnya pada materi Ketahanan pangan, Industri dan Energi

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada materi ketahanan pangan, industri dan energi ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada materi Ketahanan Pangan, Industri dan Energi

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang pengembangan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada materi ketahanan pangan, industri dan energi
2. Sebagai suatu informasi dan referensi tambahan bagi sekolah- sekolah agama yang ada di kota Gorontalo
3. Sebagai pertimbangan bagi guru untuk menggunakan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an khususnya pada materi ketahanan pangan , industri dan energi
4. Sebagai sumber belajar yang bermanfaat untuk siswa